

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif untuk meneliti pada kondisi objektif. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Adapun penjelasan mengenai pendekatan deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Tujuan dari pendekatan deskriptif ini adalah sebagai sarana untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual. Dalam proses pengumpulan datanya lebih menitikberatkan pada observasi lapangan, dengan mengamati gejala-gejala, mencatat atau mengkategorikan.³⁸

B. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti dilapangan merupakan suatu hal yang penting guna mengoptimalkan sebuah penelitian. Peneliti memiliki peran penting dalam mengoptimalkan hasil dari sebuah penelitian, dimana peneliti harus hadir dilapangan untuk melakukan pencarian terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain sebagai sarana pencarian peneliti

³⁸ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 19.

juga bertugas untuk mengamati realitas keadaan dari obyek yang sedang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Pondok Modern Al-Islam terletak di Lingk. Jatirejo Jl. Raya Sukomoro - Pace Kel. Kapas Kec. Sukomoro Kab. Nganjuk Prov. Jawa Timur. Lokasi Pondok Modern merupakan daerah yang mudah dijangkau. Hal tersebut dikarenakan lokasinya relatif dekat dengan jalan raya dan tidak termasuk kedalam kawasan yang terpencil. Kawasan antara asrama putri dan putra terletak secara terpisah. Asrama putra terletak dibatas barat jalan, sedangkan asrama putri terletak dibatas kiri jalan.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia data merupakan bukti yang ditemukan dari hasil penelitian yang dapat dijadikan dasar kajian atau pendapat. Sedangkan Edhy Sutanta juga turut mengemukakan bahwasannya data merupakan sekumpulan baris fakta yang mewakili peristiwa yang terjadi pada organisasi atau lingkungan fisik sebelum diolah ke dalam format yang bisa dimengerti dan digunakan orang.³⁹ Data penelitian pada penelitian

³⁹ Hermansyah Sembiring dan Nurhayati, "Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat", *Kaputama*, Vol. 5, No. 2 (Januari 2012), 14.

kualitatif dapat berupa teks, gambar maupun dokumen-dokumen.⁴⁰ Patton menyajikan tiga jenis data yakni data yang diperoleh melalui wawancara yang mendalam menggunakan pertanyaan, kemudian data yang diperoleh melalui pengamatan berupa fenomena yang ada dilapangan dan yang terakhir adalah data yang diperoleh dari dokumen terkait. Sedangkan sumber data menurut Arikunto adalah subyek dari mana suatu data diperoleh.⁴¹ Adapun sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer ini didapatkan penulis dari hasil wawancara dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Ustadhah Iffah Salimah selaku ketua asrama putri Pondok Modern Al-Islam Nganjuk.
- b. Ustadhah Wahyuni selaku bagian pengajaran Pondok Modern Al-Islam Nganjuk.
- c. Ketua pengurus muhadarah dan khiṭobah Pondok Modern Al-Islam Nganjuk.
- d. Protokoler muhadarah dan khiṭobah Pondok Modern Al-Islam Nganjuk.
- e. Santriwati Pondok Modern Al-Islam Nganjuk.

2. Sumber data sekunder

⁴⁰ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling", *Fokus Konseling*, Vol. 2, No. 2 (Agustus, 2016), 147.

⁴¹ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah.*, 87.

Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumen-dokumen yang mendukung dari sekretaris pondok yakni Ustadh Ahmad Agus Prayogi, Sekretaris pengurus muhadarah dan khitobah serta pihak-pihak terkait. Selain berupa dokumen data sekunder yang digunakan peneliti juga didapatkan dari hasil dokumentasi selama penelitian guna mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber. Maka sebagai sarana memperoleh data secara optimal peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data guna memperoleh data-data yang dibutuhkan:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴² Dalam penggunaan metode ini peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan adanya observasi peneliti dapat mengetahui suatu gejala, peristiwa, fakta, masalah hingga realita. Peneliti akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh`adapun maksud dari adanya observasi adalah menggambarkan keadaan yang diobservasi.⁴³ Sehingga dengan demikian tujuan

⁴² Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah.*, 87.

⁴³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo), 113-114.

dilaksanakan observasi ini adalah untuk mengetahui peran pelatihan muḥāḍarah dan khiṭobah dalam mengembangkan kemampuan santriwati.

2. wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Adapun tujuan dari dilakukannya wawancara adalah sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang valid dari sumber yang bersangkutan secara langsung.⁴⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak yang terkait guna mendapatkan kepastian dari suatu informasi. Untuk membuktikan kepastian dari adanya proses wawancara peneliti juga mengupayakan sebuah rekaman video selama proses wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Pada metode dokumentasi ini peneliti menggunakan alat berupa kamera untuk mendokumentasikan setiap moment yang terkait selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan beberapa dokumen terkait dengan bahan penelitian berupa file dokumen sejarah pondok.

F. Analisis Data

⁴⁴ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah.*, 88.

Menurut M.B. Milles dan A.M. Huberman analisis data secara kualitatif memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data terdiri dari proses penyeleksian, pemilahan, penyederhanaan dan pengategorian data yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data ditujukan untuk mempermudah pengorganisasian data, keperluan analisis data dan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun serta pemaparan data secara sistematis dengan menggambarkan apa yang ada sebenarnya. Tahap ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. data yang diambil dari data yang disederhanakan dalam reduksi data.

3. Mengambil kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dilakukan sejak tahap pengumpulan data dengan cara mencatat dan memaknai fenomena serta kondisi secara berulang-ulang. Pada tahap ini, kesimpulan yang didapat belum jelas. Kemudian dilakukan pada penarikan kesimpulan secara menyeluruh dan jelas.⁴⁵

⁴⁵ Herman Budiyono, "Penelitian Kualitatif Proses Pembelajaran Menulis Pengumpulan dan Analisis Datanya", *Pena*, Vol. 3, No. 2 (Desember, 2013), 12-13.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap pengecekan keabsahan data digunakan beberapa teknis sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Pada teknis ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan dalam pengumpulan data akan memungkinkan data yang diperoleh semakin kredibel. Selain demikian, perpanjangan keikutsertaan memberikan peluang kesempatan melakukan pengecekan data serta mampu mempermudah peneliti berorientasi dengan situasi serta kondisi dimana data akan dikumpulkan.⁴⁶

2. Ketekunan pengamatan dalam melakukan penelitian

Ketekunan pengamatan dalam melakukan penelitian dilakukan secara mendalam untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persolan yang sedang dicari.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan data lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu

⁴⁶ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", *Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, No. 1 (Juni, 2016), 5.

informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Sedangkan triangulasi metode adalah untuk memeriksa keabsahan data dalam meneliti sebuah masalah, dengan membandingkan beberapa metode dari penelitian baik dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi untuk memastikan bahwa data-data tersebut tidak saling bertentangan.⁴⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian dirumuskan lima tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap awal
 - a. Menghubungi lokasi penelitian
 - b. Mengurus surat izin
 - c. Penyusunan proposal
 - d. Konsultasi ke pembimbing
 - e. Seminar proposal
2. Tahap pengerjaan lapangan
 - a. Mengurus surat izin
 - b. Melakukan pengamatan dilokasi penelitian
 - c. Mengumpulkan data dan informasi
3. Tahap analisis
 - a. Mengolah data yang didapat selama observasi, wawancara dan dokumentasi

⁴⁷ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi., 5.

- b. Pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan.
- a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian.
 - c. Melakukan perbaikan setelah dilakukan konsultasi.
 - d. Menyelesaikan pemenuhan persyaratan ujian,
5. Munaqosah skripsi